BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat (PRBBML) dan pembelajaran biasa (PB) terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika siswa kelas VII di MTs Negeri Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang diajar melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang diajar melalui pembelajaran biasa.
2. Peningkatan minat belajar matematika siswa yang diajar melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langka*t* lebih tinggi daripada peningkatan minat belajar matematika siswa yang diajar melalui pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dan pembelajaran biasa) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) siswa terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis. Hal ini diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dan pembelajaran biasa) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) siswa tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang

signifikan terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis. Perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dan pembelajaran biasa) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) siswa terhadap peningkatan minat belajar matematika. Hal ini diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dan pembelajaran biasa) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, dan rendah) siswa tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar matematika. Perbedaan peningkatan minat belajar matematika disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.
5. Proses jawaban matematika siswa terkait soal kemampuan representasi matematis siswa yang diajar melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pembelajaran biasa. Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban soal kemampuan representasi matematis siswa pada kelas yang diajar melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat secara keseluruhan siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap daripada siswa pada kelas yang diajar melalui pembelajaran biasa yang juga dapat menyelesaikan soal dengan benar tetapi kurang lengkap.

5.2. Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika siswa melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat di kelas VII MTs Negeri Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Oleh karena itu, beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa, baik siswa yang memiliki kemampuan awal matematika tinggi, sedang maupun rendah, walaupun demikian pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat memberikan keuntungan yang lebih besar pada siwa dengan kemampuan awal matematika tinggi.
2. Pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah, walaupun demikian pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat memberikan keuntungan yang lebih besar pada siswa dengan kemampuan awal matematika tinggi.
3. Pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika agar menjadi lebih aktif,

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, selanjutnya berkaitan dengan hal itu berikut ini diberikan beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat, khususnya dalam pembelajaran matematika. Sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik (siswa)
   a. Dapat menerima setiap anggota kelompok yag telah ditentukan oleh guru matematika, agar dapat terjalin kerjasama yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.
   b. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai arahan guru agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan disiplin.
   c. Berusaha memberikan pikiran, ide-ide atau gagasan dalam kelompok pembelajaran yang ditentukan agar permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran dapat teratasi secara bersama-sama.
2. Bagi guru matematika
   a. Pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang innovatif dan berpusat pada siswa khususnya dalam mengajarkan materi segiempat dan materi matematika tertentu lainnya.
   b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

matematika melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat pada pokok bahasan belah ketupat, trapesium dan gabungan beberapa bangun datar segiempat .

c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat lebih efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
d. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik pula berupa buku guru (BG), buku siswa (BS), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa (LAS), serta media pembelajaran yang akan digunakan.
e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

3. Kepada Lembaga terkait
    a. Pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dengan menekankan kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika siswa.
    b. Pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika siswa pada materi segiempat sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai salah satu pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.
4. Kepada peneliti lanjutan
    a. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dibandingkan adalah pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat dengan pembelajaran biasa. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pendekatan/ model pembelajaran yang lebih setara, misalnya pendekatan realistik dibandingkan dengan pendekatan realistik berbasis budaya atau berbasis komputer.
    b. Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah kemampuan representasi matematis dan minat belajar matematika siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel terikat yang lain

seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, penalaran, koneksi, berpikir kreatif, berfikir kritis, serta berbagai sikap yang dapat diukur dalam pembelajaran matematika seperti kemandirian belajar, percaya diri, disposisi, dan lain-lain.

c. Hasil penelitian atas tiap kelompok kategori KAM siswa menunjukkan pendekatan realistik berbasis budaya Melayu Langkat cocok digunakan di sekolah yang siswanya berkemampuan level tinggi dan sedang. Sebaliknya tidak sesuai untuk sekolah yang siswanya berkemampuan level rendah.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY